

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kepatuhan Syariah, Persepsi Imbal Hasil, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Resti Amanda¹, Lucky Enggrani², Muhammad Roihan³
¹²³Ekonomi Islam, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia
Email: Restiamanda2110@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah, kepatuhan syariah, persepsi imbal hasil dan persepsi risiko terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Metode penelitian adalah kuantitatif dengan sampel berjumlah 100 responden mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Jambi. Pengumpulan data menggunakan kuesioner online melalui google form. Data dianalisis dengan metode regresi linier berganda menggunakan alat bantu olah data Software SPSS version 29.0. Uji hipotesis menggunakan uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan variabel literasi keuangan syariah, kepatuhan syariah, persepsi imbal hasil dan persepsi risiko berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Secara parsial variabel literasi keuangan syariah menunjukkan pengaruh positif, sedangkan variabel kepatuhan syariah, persepsi imbal hasil, dan persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi. Dari hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa keempat variabel independent mempengaruhi variabel dependent sebesar 36,7% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Berdasarkan keseluruhan hasil temuan dalam penelitian ini, perlu adanya strategi dalam mengoptimalkan sosialisasi dan edukasi terkait pasar modal syariah agar semakin merata.

Kata Kunci: Literasi keuangan syariah, kepatuhan syariah, persepsi imbal hasil, persepsi risiko

Pendahuluan

Investasi merupakan salah satu komponen penting dalam perekonomian suatu negara, termasuk Indonesia. Dalam investasi, terdapat unsur ketidakpastian yang mengakibatkan risiko, sehingga pengembalian investasi tidak selalu dapat diprediksi. Namun, investasi tetap menjadi topik yang menarik karena memberikan peluang untuk meningkatkan kesejahteraan finansial. Dalam konteks Islam, investasi memiliki posisi yang lebih istimewa karena dianggap sebagai salah satu cara untuk memperoleh keuntungan yang halal, yang juga memberikan manfaat kepada masyarakat secara luas. Terdapat di dalam Al-Qur'an bahwasanya:

Artinya : "Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah ibarat sebutir benih yang tumbuh tujuh tangkai, tiap tangkai terdapat seratus biji. Allah melipatgandakan bagi siapa yang Dia kehendaki, dan Allah Maha luas lagi Maha Mengetahui. (Q.S Al-Baqarah: 261)"

Pasar modal di Indonesia memainkan peran yang signifikan dalam mempertemukan pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dengan mereka yang membutuhkan dana untuk berinvestasi. Pasar modal tidak hanya berfungsi sebagai instrumen keuangan bagi perusahaan, tetapi juga menjadi indikator perkembangan ekonomi suatu negara. Dalam beberapa dekade terakhir, pasar modal syariah telah berkembang pesat seiring dengan meningkatnya populasi Muslim di Indonesia yang mencari investasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Pasar modal syariah di Indonesia mulai berkembang sejak tahun 1997 dengan peluncuran Jakarta Islamic Index (JII), yang memberikan landasan bagi perkembangan produk-produk investasi syariah seperti saham, obligasi, dan reksa dana. Dengan adanya produk-produk ini, para investor Muslim dapat berinvestasi sesuai dengan hukum syariah yang mengedepankan keadilan, transparansi, dan kepatuhan terhadap aturan agama.

Salah satu upaya untuk meningkatkan literasi dan inklusi pasar modal di Indonesia dilakukan melalui galeri investasi, seperti yang terdapat di Universitas Jambi. Galeri investasi ini menjadi sarana edukasi bagi mahasiswa dan akademisi untuk mengenal lebih dalam tentang dunia investasi, khususnya investasi syariah. Selain itu, galeri investasi juga memberikan akses langsung kepada para mahasiswa untuk mempraktikkan investasi di pasar modal dengan menggunakan sistem syariah.

Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia (BEI), jumlah investor di Indonesia terus meningkat secara signifikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019, terdapat sekitar 2,48 juta investor di pasar modal, dan angka ini melonjak menjadi 12,16 juta pada tahun 2023. Pertumbuhan yang pesat ini menunjukkan bahwa masyarakat semakin sadar akan pentingnya investasi sebagai salah satu cara untuk mencapai tujuan finansial jangka panjang.

Meski demikian, minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah masih menjadi topik yang menarik untuk diteliti. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, persepsi risiko, dan persepsi imbal hasil merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi minat seseorang untuk berinvestasi. Namun, hasil penelitian ini seringkali bervariasi, terutama dalam konteks mahasiswa sebagai kelompok investor potensial di masa depan.

Literasi keuangan menjadi salah satu faktor kunci yang dapat mempengaruhi keputusan investasi. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik cenderung lebih percaya diri dalam mengambil keputusan investasi, termasuk di pasar modal syariah. Selain itu, persepsi tentang risiko dan imbal hasil juga mempengaruhi seberapa besar minat mereka untuk berinvestasi.

Kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah juga menjadi pertimbangan penting bagi mahasiswa Muslim dalam berinvestasi. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan syariah memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Hal ini menunjukkan bahwa aspek religiusitas

masih memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan investasi bagi kalangan mahasiswa Muslim.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam dunia investasi, khususnya investasi yang berbasis syariah.

Tinjauan Pustaka

Investasi

Investasi berasal dari ejaan “investasi” yang berarti “membuat, menanamkan, uang, atau modal”. Penanaman modal, bahasa peraturan-undangan juga dikenal sebagai investasi, merupakan istilah yang disebut dalam aktivitas bisnis. Dalam dunia bisnis, investasi adalah salah satu strategi yang paling populer, sedangkan modus malas digunakan dalam konflik. Secara umum investasi atau capital gain dapat diartikan sebagai suatu jenis kegiatan yang dilakukan dengan baik oleh orang perseorangan (natural person) atau badan hukum (juridical person) dalam upaya meningkatkan dan/atau mempertahankan nilai modal yang ditanamkan, baik berupa uang tunai, surat berharga, aset yang tidak mudah berubah, atau hak atas kekayaan intelektual atau keahlian (Rokhmatussa’dyah, 2011).

Investasi adalah sisi investasi muamalah; Dalam segala bentuk muamalah, terdapat asas hukum yang mendasarinya yang menyatakan bahwa tidak boleh dilakukan suatu transaksi tidak termasuk keadaan yang mengharamkan. Namun tidak semua jenis investasi dapat dilakukan sesuai dengan syariat Islam, seperti tergolong unsur penipuan dan kebohongan atau terdapat larangan syariat Islam (Paradiansyah, 2017). Ada empat prinsip utama berinvestasi dalam islam diantaranya (Aziz, 2010).

Pasar Modal

Pasar modal adalah sekelompok lembaga keuangan dengan aktivitas seperti pembelian dan penjualan real estat (surat berharga). Selain itu, pasar modal adalah asosiasi profesional yang terkait dengan bisnis publik dan penjualan barang secara online. Dengan cara ini, istilah "pasar modal" mengacu pada lokasi di mana pedagang dan pembeli bertukar uang. Pasar untuk semua jenis instrumen keuangan yang dapat dibeli, dijual, atau diperdagangkan; hal ini mencakup aset berwujud dan tidak berwujud serta aset yang dimiliki oleh pemerintah, otoritas publik, dan perusahaan swasta (Herlianto 2013).

Saham

Saham disebut juga simpanan merupakan bukti adanya modal saham pada suatu perusahaan tertentu. Dalam transaksi perdagangan, saham seringkali disebut dengan share. Jadi ketika ada yang membeli saham, kita juga yang memiliki perusahaan tersebut. Secara umum, saham biasa, atau saham-saham, dikenal sebagai saham harian.

Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan dalam keuangan syariah berarti memahami keuangan syariah, termasuk produk dan layanan keuangan syariah, serta perbedaan antara perbankan syariah dan konvensional. Hal ini mempengaruhi perilaku individu dalam mengambil keputusan keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, mengelola keuangan sesuai dengan ajaran Allah tanpa bunga, berinvestasi pada produk keuangan yang halal, dan mengetahui perbedaan bank syariah dan konvensional.

Kepatuhan Syariah

Secara etimologis, kata Syariah berasal dari bahasa Arab yang secara harfiah berarti jalan yang harus dilalui atau garis yang harus diikuti atau "jalan menuju sumber air" dan secara teknis mengacu pada sistem hukum dan tatanan yang konsisten serta ajaran-ajaran Al Qur'an dan Hadits. Jika dalam kegiatan suatu emiten atau lembaga keuangan tidak termasuk hal-hal yang tidak diizinkan menurut sesuai syariah, yaitu jual beli minuman beralkohol, perjudian, pembuatan produk, bahan baku dari daging babi, maka kita dapat berbicara tentang penerapan prinsip syariah.

Minat

Dalam berinvestasi ada yang dimaksud dengan minat adalah keinginan untuk mengetahui lebih jauh tentang jenis-jenis suatu investasi dan meluangkan waktu untuk mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi (Pangestika, T., & Rusliati 2019). Orang bisa menggambarkan minat sebagai keinginan, ketergesaan, atau kesukaan.

Metode Penelitian

Jenis & Data Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Objek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah variabel Penelitian ini memasukkan minat berinvestasi sebagai variabel independen dan pengetahuan dan motivasi sebagai variabel dependen. Penelitian dilakukan di Galeri Investasi Syariah.

Menurut (Nariwati, 2008) Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama Dalam penelitian ini yaitu data primer ini berupa kuesioner yang telah diisi oleh mahasiswa yang membuka rekening efek di galeri investasi syariah dengan metode purposive sampling menjadi responden terpilih dalam penelitian ini.

Menurut (Sugiyono, 2018), data sekunder adalah informasi yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini, informasi sekunder meliputi jumlah mahasiswa yang telah membuka rekening efek dari catatan galeri investasi syariah, galeri investasi, dan informasi lain yang digunakan dalam penelitian.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa FEB Universitas Jambi. Dan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampel dengan menerapkan teknik purposive sampling, yaitu teknik pembesaran sampel yang melibatkan penentuan ukuran sampel dengan metode yang sama dengan sampel populasi agar dapat dipilih sebagai sampel.

Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah galeri investasi syariah Universitas Jambi dengan kriteria sebagai berikut :

1. Mahasiswa FEB aktif 2021-2023 Universitas Jambi
2. Mahasiswa muslim FEB Universitas Jambi

Penelitian ini menggunakan jumlah sampel adalah dengan memakai rumus slovin yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel N = Ukuran populasi

e = Batas kesalahan (Standart Error 10%)

Maka dari itu adanya rumus ini dapat diperoleh jumlah

minimal sampel adalah : $n = 3.783$

$$1 + (3.783 \times 0,12^2)$$

$$n = 3.783$$

$$1 + 37,83$$

$$n = 3.783$$

$$38,83$$

$$= 97,42$$

Setelah dihitung dengan menggunakan rumus slovin maka sampel pada penelitian ini dibulatkan dengan berjumlah 100 mahasiswa yang didapat.

No.	Prodi	Jumlah Mahasiswa	Perhitungan Sampel	Jumlah Sampel
1.	Ekonomi Pembangunan	1.040	$1.040 / 3783 \times 100$	27
2.	Akutansi	931	$931 / 3783 \times 100$	25
3.	Manajemen	1.040	$1.040 / 3783 \times 100$	27
4.	Ekonomi Islam	633	$633 / 3783 \times 100$	17
5.	Bisnis Digital	107	$107 / 3783 \times 100$	4
Jumlah Mahasiswa		3.751		100

Hasil dan Pembahasan

Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menilai tingkat data dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r dari table acuan. Kriteria pengujiannya adalah apabila nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel. Maka setiap pernyataan dalam kuesioner dianggap valid.

Berdasarkan tabel 5.1 di atas menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan mengenai penelitian pengaruh literasi keuangan syariah, kepatuhan syariah, persepsi return, dan persepsi resiko terhadap minat mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis berinvestasi di pasar modal syariah yang terdiri dari 100 sampel nilai r tabel sebesar 0,196.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Pearson Correlation	Sig 2 (Tailed)	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah	X1.1	0,832	<0,001	VALID
	X1.2	0,910	<0,001	VALID
	X1.3	0,911	<0,001	VALID
	X1.4	0,857	<0,001	VALID
	X1.5	0,873	<0,001	VALID
Kepatuhan Syariah	X2.1	0,757	<0,001	VALID
	X2.2	0,767	<0,001	VALID
	X2.3	0,797	<0,001	VALID
	X2.4	0,787	<0,001	VALID
	X2.5	0,781	<0,001	VALID
Persepsi Imbal hasil	X3.1	0,712	<0,001	VALID
	X3.2	0,792	<0,001	VALID
	X3.3	0,833	<0,001	VALID
	X3.4	0,653	<0,001	VALID
	X3.5	0,743	<0,001	VALID
Persepsi Risiko	X4.1	0,728	<0,001	VALID
	X4.2	0,805	<0,001	VALID
	X4.3	0,672	<0,001	VALID
	X4.4	0,626	<0,001	VALID
	X4.5	0,670	<0,001	VALID

Sumber : Hasil Output SPSS 29.0 (2024)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan seluruh item valid, dengan ini *Pearson Correlation* tertinggi sebesar 0,911. pertanyaan memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,1946) dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan yang berkaitan dengan variabel literasi keuangan, kepatuhan syariah, persepsi imbal hasil, dan persepsi resiko adalah valid dan dapat dilanjutkan ke ujiselanjutnya.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk mengukur konsistensi tanggapan responden terhadap item pertanyaan dalam suatu kuesioner. Penelitian ini menggunakan metode, diterapkan pada setiap bagian dari variable independen dan dependen terhadap 100 sampel.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan	0,925	Reliabel
Kepatuhan Syariah	0,833	Reliabel
Persepsi Imbal Hasil	0,800	Reliabel
Persepsi Risiko	0,733	Reliabel
Minat	0,930	Reliabel

Sumber : Hasil Output SPSS 29.0 (2024)

Berdasarkan tabel 5.2 di atas menunjukkan bahwa hasil uji reabilitas pada seluruh variabel yang diteliti memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya.

$$Y = -1,982 + 0,478 X_1 + 0,221 X_2 + 0,125 X_3 + 0,232 X_4 + e$$

Berikut penjabaran dari persamaan regresi linear berganda diatas, yaitu sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) adalah -1.982 menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, kepatuhan syariah, persepsi imbal hasil dan persepsi risiko dianggap konstan atau sama dengan 0 maka nilai variabel minat mahasiswa adalah sebesar -1,982
2. Nilai koefisien regresi variable Literasi keuangan syariah adalah sebesar 0,478 yang artinya apabila variabel meningkat satu satuan maka minat mahasiswa meningkat sebesar 0,478.
3. Nilai koefisien regresi variable Kepatuhan syariah adalah sebesar 0,221 yang artinya apabila variable kepatuhan syariah meningkat satu satuan maka minat mahasiswa akan meningkat sebesar 0,221.
4. Nilai koefisien regresi variable Persepsi Imbal Hasil adalah sebesar 0,125 yang artinya apabila variable persepsi return meningkat satu satuan maka minat mahasiswa akan meningkat sebesar 0,125.
5. Nilai koefisien regresi variable Persepsi Risiko adalah sebesar 0,232 yang artinya apabila variable persepsi risiko meningkat satu satuan maka minat mahasiswa akan meningkat 0,125.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik (parsial) digunakan untuk melihat seberapa jauh pengaruh atau variabel bebas terhadap variabel dependen:

1. Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai $sig < 0,05$ maka H1 diterima atau variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai $sig > 0,05$ maka H1 ditolak atau variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat mahasiswa Variabel literasi keuangan menunjukkan t hitung $>$ nilai t tabel ($4,121 > 1,988$) dan nilai sig ($0,001 < 0,05$). Dengan demikian H_1 diterima, hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat mahasiswa.
2. Pengaruh Kepatuhan Syariah terhadap Minat mahasiswa. Variabel kepatuhan syariah menunjukkan t hitung $<$ nilai t tabel ($1,161 < 1,988$) dan nilai sig ($0,249 > 0,05$). Dengan demikian H_2 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa variabel kepatuhan syariah tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel minat mahasiswa.
3. Pengaruh Persepsi Imbal Hasil terhadap Minat mahasiswa. Variabel persepsi return menunjukkan t hitung $<$ nilai t tabel ($0,446 < 1,988$) dan nilai sig ($0,765 > 0,05$). Yang berarti H_3 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa variabel persepsi imbal hasil tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel minat mahasiswa.
4. Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Minat mahasiswa. Variabel persepsi risiko menunjukkan t hitung $<$ nilai t tabel ($1,898 < 1,988$) dan nilai sig ($0,061 > 0,05$). Dengan demikian H_4 ditolak, artinya variabel persepsi risiko tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel minat mahasiswa.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan maka bisa dilihat dari nilai f hitung yang $>$ f tabel dan dilihat dari hasil nilai sig pada output tabel Anova. Kriteria pengujianya sebagai berikut:

1. Jika nilai sig $<$ dari 0,05 maka H_a diterima, artinya variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai sig $>$ dari 0,05 maka H_a ditolak artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi menilai sejauh mana model dapat memperhitungkan variasi variabel dependen (terikat) yang ditentukan oleh variasi perubahan nilai-nilai seluruh variabel bebas dalam model penelitian.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan H_1 diterima yang berarti literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Artinya semakin tinggi literasi keuangan syariah maka akan semakin tinggi minat mahasiswa semakin menambah pengetahuan dan minat terhadap berinvestasi di pasar modal syariah.

Pengetahuan mahasiswa dalam berinvestasi bermanfaat terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di saham syariah. Hal ini karena apabila mahasiswa telah mengetahui kategori saham syariah, mekanisme jual beli saham serta manfaat dan keuntungan dari investasi saham syariah mampu membuat mahasiswa berminat untuk berinvestasi.

Hal ini terjadi karena variabel literasi keuangan syariah berkaitan dengan

pemahaman seseorang terhadap pengelolaan keuangan sehingga literasi keuangan syariah seseorang akan mempengaruhi seseorang dalam membuat keputusan perencanaan keuangan masa depan. Ilmu pengetahuan merupakan suatu hal yang penting bagi manusia, baik itu pengetahuan terkait duniawi maupun akhirat. Didalam Al-Qur'an telah ditunjukkan betapa pentingnya ilmu pengetahuan. Hal ini terdapat dalam Al-Qur'an surat Al-'Alaq 1-5 :

Artinya : *"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Diateleh menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulan yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam, dia mengejar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya."* [Q.S. Al-'Alaq: 1-5]

Dari ayat diatas Allah SWT memerintahkan hamba-Nya untuk membaca supaya menambah manfaat dari pengetahuan yang didapatkan, termasuk pengetahuan terkait investasi saham di pasar modal syariah. Setiap individu dapat mengambil pengetahuan yang dimiliki yang sesuai dengan prinsip Islam dan pengetahuan dapat didapatkan dengan salah satunya membaca.

Kepatuhan syariah tidak berpengaruh terhadap investasi syariah, hal ini dapat terjadi karena masih kuatnya persepsi mahasiswa yang memandang bahwa berinvestasi diinvestasi syariah dengan berinvestasi di investasi konvensional tidak ada perbedaannya, ditambah lagi dengan kurangnya memahami atau mengetahui tentang instrumen pasar modal syariah dengan prinsip-prinsip syariah investasi syariah lebih mendalam.

Variabel kepatuhan syariah yang digunakan dalam penelitian ini pedoman pada kaidah Islam yang terdapat pada kitab suci Al-Qur'an. Prinsip syariah merupakan praktik untuk memenuhi hukum Islam yang penting dalam bertransaksi. Didalam Al-Qur'an telah ditunjukkan betapa pentingnya prinsip syariah.

Dari ayat diatas Ayat ini menjadi dasar penting bagi kepatuhan syariah, yaitu larangan riba. Dalam pasar modal syariah, segala transaksi harus bebas dari riba untuk memastikan prinsip Islam dalam kehalalan investasi. Hasil penelitian ini persepsi imbal hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi, yang artinya semakin tinggi tingkat persepsi imbal hasil atau keuntungan belum tentu minat berinvestasi di pasar modal syariah akan meningkat.

Hal ini dapat disebabkan karena mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis hanya menjadikan persepsi imbal hasil atau keuntungan dari berinvestasi konvensional lebih besar daripada berinvestasi syariah. Dalam Investasi dalam perspektif Islam mengutamakan keseimbangan antara duniawi dan ukhrawi, sehingga kita perlu mempertimbangkan aspek syariah, manfaat jangka panjang, serta tanggung jawab sosial dalam setiap perencanaan investasi.

Dari ayat diatas mendasari pentingnya perencanaan keuangan yang matang, keadilan untuk masa depan, serta menjaga keberkahan dalam berinvestasi sesuai dengan ajaran Islam. Hal ini juga selaras dengan prinsip bahwa investasi yang baik tidak hanya untuk keuntungan dunia, tetapi juga memiliki nilai perencanaan dan berkah di akhirat.

Bertuah : Journal of Shariah and Islamic Economics

Persepsi risiko setiap mahasiswa berbeda-beda. Persepsi risiko tidak mempunyai pengaruh terhadap minat berinvestasi yang mana semakin tinggi risiko maka akan semakin tinggi pula imbal hasil yang akan didapatkan. Oleh karena itu mahasiswa tidak semata-mata melihat risiko dalam minat berinvestasi tetapi juga mencari informasi lainnya. Hal ini berarti dalam pengambilan minat investasi syariah mahasiswa telah memahami profil risiko dirinya sehingga tidakburu-buru dan lebih teliti dalam berinvestasi syariah.

Variabel persepsi risiko yang digunakan dalam penelitian ini berpedoman pada kaidah Islam yang terdapat pada kitab suci Al-Qur'an. Dalam investasi, seorang calon investor dihadapkan dengan kehati-hatian terhadap apa yang akan terjadi.

Konsep kehati-hatian dalam Islam menjadi salah satu hal penting dalam memaknai risiko. Secara ilmiah, dalam kegiatan ekonomi, khususnya investasi, tidak seorangpun yang menginginkan investasinya mengalami kerugian, bahwa risiko mempunyai unsur ketidakpastian atau spekulasi yang berlebihan (gharar).

Dalam uji koefisien determinasi diperoleh nilai R Square sebesar 0,367. Hal ini berarti bahwa kemampuan variable independen (variable bebas) dalam mempengaruhi variable dependen (variable terikat) adalah sebesar 36,7% sedangkan sisanya sebesar 63,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

Pada penelitian ini dapat disimpulkan H5 diterima yang artinya variabel literasi keuangan syariah (X1), Kepatuhan syariah (X2), Persepsi imbal hasil (X3) dan Persepsi risiko (X3) secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa investasi syariah (Y) Dalam minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah memperhatikan penting literasi keuangan syariah, kepatuhan syariah, persepsi imbal hasil, dan persepsi risiko.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi untuk berinvestasi di pasar modal syariah, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi pemahaman mereka, semakin besar minat investasi. Namun, kepatuhan syariah, persepsi imbal hasil, dan persepsi risiko tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Secara keseluruhan, kombinasi literasi keuangan syariah, kepatuhan syariah, persepsi imbal hasil, dan persepsi risiko secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa.

Daftar Pustaka

- Aziz, Abdul. 2010. "Manajemen Investasi Syariah." In . Bandung: Alfabeta.
- Herlianto, Didit. 2013. "Manajemen Investasi Plus Jurus Mendeteksi Investasi Bodong." In . Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Pangestika, T., & Rusliati, E. 2019. "Literasi Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat

- Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal." Riset Bisnis Dan Manajemen 12(1): 37-42.
- Paradiansyah, Elif. 2017b. "Investasi Dalam Perspektif Ekonomi Islam, Pendekatan Teoritis Dan Empiris." Ekonomi Islam 8: 2.
- Rokhmatussa'dyah, Ana., dan Suratman. 2011. "Hukum Investasi Dan Pasar Modal."
- Sugiyono. 2018. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D."
- Sukma, Nadhiratul, Nilam Sari, and Azimah Dianah. 2022. "Pengaruh Persepsi Return Dan Persepsi Risiko Pada Keputusan Berinvestasi Di Saham Syariah." Ekobis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Syariah 6 (2): 22-29.
- Susilowati, Y. 2017. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah. Skripsi." In . IAIN Surakarta, Indonesia.
- Trisnatio, Y. Agian., & Pustikaningsih, Adeng. 2017. "Pengaruh Ekspektasi Return, Persepsi Terhadap Risiko, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta." Fakultas Ekonomi.
- Umam, Khairul. 2011. "Pasar Modal Syariah Dan Praktik Pasar Modal Syariah."
- Umam, Khotibul. 2016. Perbankan Syariah: Dasar-Dasar Dan Dinamika Perkembangannya Di Indonesia. Jakarta: Rajawali Pers.